

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Proses pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Extreme Programming yang merupakan sebuah proses rekayasa perangkat lunak yang cenderung menggunakan pendekatan berorientasi objek. Pengembangan dilakukan dengan tahapan perencanaan untuk mengetahui kebutuhan pengguna, tahapan perancangan untuk merancang sistem menggunakan diagram UML, tahapan pengkodean untuk membangun sistem dan tahapan pengujian untuk mengetahui fungsi sistem.
2. Sistem sebelumnya masih menggunakan buku besar rekam medis sehingga dengan adanya informasi rekam medis yang telah dibangun maka informasi tidak hanya dapat diakses melalui buku rekam medis saja, tetapi dapat diakses melalui sistem secara online.
3. Sistem rekam medis yang sedang digunakan belum terdapat pengolahan data rekam medis secara tersistem yang dapat menghubungkan antar bagian sehingga hasil dari sistem yang dibangun dapat dengan mudah melakukan integrasi antar bagian secara online.
4. Sehingga sistem yang dihasilkan mampu mengintegrasikan antar bagian, seperti bagian admin untuk mengelola data petugas, kamar, informasi dan rekam medis. Bagian petugas mengelola data pendaftaran, anamnesa dan lihat rekam medis. Bagian dokter dapat mengelola data pemeriksaan, memberikan resep dan melihat rekam medis. Bagian apotek dapat melihat resep obat dan mengkonfirmasi pengembalian. Bagian pasien dapat melakukan pendaftaran pasien, pendaftaran berobat, melihat riwayat berobat dan melihat informasi klinik. Secara keseluruhan sistem telah dapat diakses secara online menggunakan website sehingga mampu mengurangi kesalahan pada proses pengolahan data rekam medis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dapat diketahui bahwa sistem yang dihasilkan terdapat kekurangan seperti :

1. Belum adanya fitur layanan pengaduan atau komplain untuk memberikan masukan bagi klinik sehingga dapat terus meningkatkan pelayanan.
2. Kekurangan lainnya belum terintegrasinya data layanan BPJS dengan pusat dinas kesehatan, sehingga dapat diberikan fitur tersebut pada penelitian yang akan datang.